

# Peran Generasi Milenial dalam Disrupsi Teknologi Pada Dunia Pendidikan



**Kadek Kiki Astria, SIKom MA**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

"JANGAN beli hp, nanti kamu sibuk dengan hp dan ga mau

belajar" kalimat ini adalah argumen yang sangat sering kita dengar sampai kurun waktu empat tahun terakhir. Namun sejak pandemi covid-19 justru argumen ini berganti menjadi "ya mau gimana lagi, sekarang belajar perlu hp". Disrupsi teknologi di dunia pendidikan memang paling nyata dirasakan oleh masyarakat sejak semua aktifitas pendidikan berbasis online. Fenomena disrupsi teknologi ini sangat diterima dengan baik oleh masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Google Classroom, electronic mail (email), Google meet, zoom meeting, google form dan lain sebagainya, adalah hal yang sangat sering didengar oleh para siswa siswi dan mahasiswa saat ini. Namun penerimaan masyarakat terhadap teknologi ini saat ini bisa dikatakan sudah

melebihi tatanan yang seharusnya. Disrupsi teknologi memang memberikan dampak baik dan dengan perkembangan zaman kita memang harus mengikuti perkembangan teknologi. Namun di sisi lain disrupsi teknologi yang ada saat ini sudah melebihi tatanannya juga memberikan dampak negatif. Secara kualitas pengetahuan, sebagian besar murid-murid serta mahasiswa mengalami penurunan. Ada dua faktor utama yang menyebabkan hal ini terjadi;

**1. Terbiasa dimanjakan oleh teknologi.**  
Murid-murid dan mahasiswa dimanjakan oleh kemudahan akses informasi melalui kecanggihan teknologi yang lambat laun membuat mereka terbiasa untuk tidak menggunakan inisiatif dan logika

dalam menerima informasi sehingga informasi yang didapatkan tidak dapat dipahami sepenuhnya dan setelah itu akan lewat begitu saja dari ingatan.

**2. Perubahan pola konsumsi media.**

Murid-murid dan mahasiswa saat ini jarang yang membaca buku, mereka lebih memilih untuk mencari informasi melalui media digital karena kepraktisan dan kemudahannya.

**3. Kualitas informasi.**  
meningkatnya media cyber saat ini tidak diikuti oleh kualitas informasi yang baik. Kita bisa mencari informasi apa saja yang kita butuhkan di internet. Namun permasalahan yang muncul adalah kualitas informasi yang disajikan justru tidak sesuai dengan harapan. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa informasi

yang didapatkan adalah baik dan benar. Apalagi murid dan mahasiswa mudah percaya dengan informasi yang ada di internet sehingga berpengaruh dengan kualitas pengetahuan murid dan mahasiswa itu sendiri.

Lalu apa yang harus dilakukan oleh generasi milenial sebagai generasi yang mengalami disrupsi teknologi di dunia digital ini? Diantaranya adalah

1. Jadilah generasi pembandingan. Generasi milenial jangan hanya langsung menerima informasi begitu saja, carilah informasi dari berbagai sumber untuk membandingkan dan mencari tahu kebenaran informasi yang beredar.  
2. Teliti. Sebagai kaum yang membutuhkan informasi, generasi milenial harus mampu membedakan mana informasi yang berkualitas mana yang



tidak. Mulai dari sumber informasi, cara mengakses informasi serta resiko masing-masing media yang ditemui.

**3. Peka terhadap informasi terbaru.**

Generasi yang peka terhadap informasi terbaru bai di dunia pendidikan, sosial, dan teknologi pasti akan dapat mengikuti perkembangan jaman dengan bekal wawasan yang cukup. Dengan demikian para generasi milenial siap muntuk menjadi ranger media digital dalam menghadapi era teknologi pada dunia pendidikan.\*\*\*

## GUNAKAN DANA KEISTIMEWAAN DIY

# 25 RTLH Terintegrasi Segera Dibangun

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY segera menggelontorkan Dana Keistimewaan (Danais) sekitar Rp 7 miliar untuk pembangunan Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH) Terintegrasi Tahun 2023. Konsep RTLH Terintegrasi 2023 akan dilaksanakan di 15 kapanewon yang ada di Kabupaten Bantul dan Gunungkidul. RTLH Terintegrasi berbeda dengan konsep RTLH sebelumnya. Karena Prasarana Sarana Utilitas Umum (PSUU) akan dilengkapi untuk mendukung pembangunan RTLH Terintegrasi. Penyediaan air bersih, jamban, pengelolaan sampah dan lainnya akan dikerjasamakan dengan dinas-dinas terkait.

"Target kita sekitar 15 kapanewon miskin yang akan diprioritaskan fasilitasnya. Lokasinya sudah ada untuk tahun 2023 ini yaitu 25 titik lokasi di Bantul dan Gunungkidul. Anggarannya berbeda-beda, namun sumber dananya sama, yaitu Dana Keistimewaan," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Anna Rina Herbranti usai rapat koordinasi Pembangunan RTLH Terintegrasi 2023 yang dipimpin Gubernur DIY Sri

Sultan Hamengku Buwono X di Gedung Gadri, Kepatihan, Yogyakarta, Senin (9/1).

Rakor juga diikuti Sekda DIY K Baskara Aji dan sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Pemda DIY.

Anna menjelaskan, RTLH Terintegrasi akan dilengkapi akses jalan apabila belum ada. Dengan membangun akses jalan yang memadai, diharapkan mobilitas masyarakat lebih dinamis sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan tanpa terhambat akses jalan.

"Kebutuhan RTLH Terintegrasi ini akan disesuaikan kebutuhan dan tidak disamaratakan pembangunannya. Misalnya pada pengelolaan lingkungan dibutuhkan talut atau bangunan untuk memperbesar tingkat kestabilan tanah, kami akan membangun itu. Begitu pula dengan penerangan jalan dan akses listrik," paparnya.

Menurut Anna, untuk spesifikasi bangunan, pihaknya akan memakai arsitektur khas Yogyakarta. Jadi desainnya sudah tersedia, seperti bentuk atap model kipas, pintu dan jendela grapyak, dengan ukuran sekitar 3 x 6

meter. RTLH ini dibangun di atas tanah milik masyarakat sendiri, jadi tidak bisa dibangun di tanah orang lain.

Adapun kriteria penerima RTLH Terintegrasi adalah mereka yang kondisi rumahnya tidak layak dari sisi atap, lantai dan dindingnya. Apabila struktur rumah sudah sangat membahayakan, nanti akan dilakukan pembangunan ulang. Namun apabila konstruksi sudah sesuai, akan dilakukan perbaikan. Penerima juga harus mengantongi Surat Keterangan Miskin dan layak dibantu dari Pemkab setempat.

"Biasanya kabupaten akan mengeluarkan surat yang menyatakan masyarakat ini miskin atau tidak. Juga kita lihat apakah di dalam satu rumah ada beberapa KK. Artinya kalau rumahnya sudah kecil, ditinggali lebih dari satu KK, itu kan tidak sehat," ungkap Anna.

Anna menambahkan, tiap kalurahan dan dusun nantinya anggaran yang diberikan berbeda-beda sesuai kebutuhan lokasi tersebut. Karena itu pihaknya berharap OPD-OPD yang lain ikut masuk. Misalnya dari DLHK Kabupaten akan masuk terkait pengelolaan sampahnya, begitu pula dengan OPD yang lain. **(Ria)-d**



KR-Surya Adi Lesmana

**SORE DI REWULU:** Sejumlah anak diasuh orangtuanya mewarnai gambar di salah satu wahana di Stasiun Rewulu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Senin (9/1). Setiap sore hari tempat ini ramai masyarakat yang berekreasi gratis dengan suguhan pemandangan kereta api lewat dan aneka jajanan yang murah meriah.

## Indonesia

sepak pojok dari Do Hung Dung. Tertinggal dua gol, Indonesia mengubah komposisi pemain dengan memasukkan pemain menyerang seperti Witan Sulaeman, Ricky Kambuaya, dan Ilija Spasojevic. Sayang, upaya ini tetap gagal membuahkan gol dan skor 2-0 untuk Vietnam bertahan

hingga laga usai.

Kegagalan Indonesia melangkah ke final Piala AFF ini juga menandai rekor buruk bagi pelatih Shin Tae-yong saat bertemu dengan kompatriotnya, pelatih Vietnam, Park Hang-seo. Sudah bertemu di lima laga, Shin Tae-yong belum pernah merasakan kemenangan

setelah di tahun 2021 hanya mampu bermainimbang 0-0, kemudian di ajang SEA Games 2022 kalah 0-3, kembali kalah 0-4 saat menjalani laga Kualifikasi Piala Dunia 2022, bermainimbang 0-0 di semifinal pertama Piala AFF 2022 dan kembali kalah 0-2 di semifinal kedua Piala AFF 2022. **(Hit)-d**

Sambungan hal 1

## Sultan:

Sementara itu saat dimintai tanggapan soal adanya pedagang yang merasa ditipu (telah membayar sewa) oleh oknum-oknum tertentu, Sultan menyatakan, hal itu sepenuhnya menjadi urusan para pedagang karena pihaknya tidak mengetahui persoalan sewa-menyewa atau pembayaran tersebut. "Ya, terserah saja, urusannya mereka, bukan saya," ujar Sultan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Anna Rina Herbranti mengungkapkan, saat ini Pemda sedang menyelesaikan Detail Engineering Design (DED) atau Rancang Bangun Rinci JPG.

Dalam pembangunan JPG ini, Pemda DIY akan menggunakan lahan yang sekarang digunakan untuk

Teras Malioboro 2, Kantor DPRD DIY dan Jalan Perwakilan. Nantinya pembangunan dilakukan setelah Kantor DPRD DIY pindah ke Jalan Kenari dan pedagang Teras Malioboro 2 direlokasi ke tempat baru.

"Saat ini baru proses DED. Adapun untuk basic design-nya sudah kami sayembarakan untuk nanti sebagai basic membuat DED," ungkapnya. **(Ria)-d**

Sambungan hal 1

## Sambo

Disampaikan, isinya ke saya Rp 500 juta," kata RR.

Sebelum bertanya mengenai skenario, RR juga mengungkapkan, FS sempat menyampaikan terima kasih kepada dirinya, Kuart Ma'ruf dan Richard Eliezer karena sudah mengantar Putri Candrawathi (PC) dengan selamat sampai di Jakarta.

Ketika majelis hakim bertanya mengenai pemberian ponsel, RR mengakui, FS memberikan ponsel kepada RR, Kuart dan Richard Eliezer untuk mengganti ponsel mereka yang akan disita. "Nantikan hp pasti akan disita, kalian pakai hp yang baru aja. Nanti hp kalian yang lama disita," seperti itu, Yang Mulia. "Ini sebagai ganti untuk hp

kalian yang disita," ucap RR ketika menurunkan FS.

RR, FS, PC, Richard Eliezer dan Kuart Ma'ruf merupakan terdakwa kasus pembunuhan berencana Brigadir J. Kelima terdakwa ini didakwa melanggar Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. **(Ful)-d**

Sambungan hal 1

## Karakter

Karakter adalah watak dan perilaku sebagai penanda kepribadian seseorang. Karakter pemuda, umumnya lincah, perkasa, dan inovatif. Karakter umum demikian, seringkali berubah (terdegradasi) ke tingkat rendah, menjadi: arogan, anarkhis, dan destruktif. Hal ini terjadi ketika watak bawaan kalah dari pengaruh lingkungan. Artinya, karakter pemuda itu seperti apa kualitasnya, bukan terbentuk tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses pembelajaran sosial.

Di alam perpolitikan, pemuda-pemuda banyak diperalat untuk pemenangan pemilu. Mereka difasilitasi berbagai hal. Dalam sanjungan dan kefanatikan pada partai, mereka rela mengorbankan karakter positifnya, serta-merta menjadi pemuda berkarakter negatif. Misal: pamer kekuatan dijalan.

Apakah cara demikian dibenarkan secara moral dan hukum? Bukankah sikap sopan-santun, suka memberi, berkasih-sayang, dan keteladanan berlalu-lintas, justru lebih mengena di hati masyarakat?!

Semua warga Yogyakarta, butuh suasana nyaman, damai, dan lancar berlalu-lintas. Jalan umum merupakan fasilitas bersama. Negara menjamin penggunaan secara adil, dan aman. Pemuda, seba-

gai calon pemimpin bangsa, mestinya sadar tentang rambu-rambu kehidupan berbangsa. Tak semestinya, mereka minta diberi privilege, hanya untuk pamer kekuatan. Pemuda berjiwa Pancasila, pasti merakyat. Karakter kerakyatan merupakan kekuatan riil. Dari rakyat kemenangan pemilu diperoleh. Itulah, maka pemimpin partai, mesti mengerti tiga makna karakter yang perlu diajarkan kepada pemuda.

Pertama, komitmen pada moralitas. Artinya, baik atau buruk perilaku, mesti didasarkan pada hati nurani. Agama mengajarkan, bila hati (kalbu) seseorang baik, maka baik pula sikap dan perilakunya. Begitu pula sebaliknya. Kedua, universalitas kebaikan. Semaikan kebaikan yang dapat diterima semua pihak. Contoh: ilmu, kearifan, kejujuran, dan keterbukaan. Artinya, melalui pendidikan politik kepada setiap pemuda ditanamkan ilmu, sikap arif, berperilaku jujur, dan jauh dari sikap eksklusif.

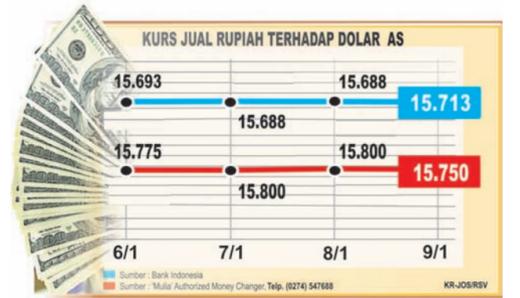
Ketiga, kesejatian diri. Karakter menunjuk pada sikap dan perilaku seseorang ketika dalam kesendirian, maupun dalam kebersamaan orang lain. Karakter merupakan apa yang sejatinya mengenai diri sendiri. Di sinilah karakter dibedakan dengan

pengcitraan. Citra adalah anggapan baik tentang diri sendiri yang dibentuk melalui keputra-puraan atau rekayasa. Misal: berpakaian muslim, pakai surban, pakai peci, agar dipandang seolah-olah saleh. Padahal, kesehariannya tidak demikian. Karakter menunjuk sesuatu yang genuine, asli, otentik. Sementara itu, citra merujuk pada sesuatu yang bersifat artifisial. Sengaja dibuat untuk membangun imej (kesan) positif. Bangsa ini memerlukan pemuda yang asli berkarakter positif, bukan pemuda yang pandai mencitrakan diri.

Untuk melapangkan jalan kepemimpinan bangsa, pantang bagi pemuda berkarakter positif bersikap antagonis, gemar mencela, dan suka melejek-lelekan pihak lain. Berangkat dari integritas dan dedikasi, dibangunlah sikap optimistik, dan rasa percaya diri.

Banyak pihak berharap, Yogyakarta menjadi ladang subur calon pemimpin bangsa. Belajar dari kepemimpinan Bung Kamo dan tokoh kebangsaan lainnya, syarat mutlak yang harus dimiliki oleh calon pemimpin adalah karakter positif. Maka, pembemban terhadap karakter pemuda menjadi keniscayaan. Salam Pancasila. **(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum UGM)-d**

Sambungan hal 1



## Prakiraan Cuaca Selasa, 10 Januari 2023

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	70-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-30	75-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	70-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-30	70-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	70-95